

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indek Perubahan Harga (IPH) Minggu Ketiga Bulan Maret = 0,82 %

Kondisi yang berpengaruh :

- CABAI RAWIT (0.8319)
- CABAI MERAH (0.6423)
- BAWANG MERAH (0.1337)

Informasi Tambahan :

Dari 13 kab/kota di sumsel yang menghitung nilai IPH

10 Kab/kota mengalami kenaikan IPH (+)

3 Kabkot (termasuk prabumulih) mengalami penurunan IPH (-)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

#### **Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Komoditi Pangan :**

- Adanya Pasokan Sedikit, Karena Banyaknya Gagal Panen (Cabai) Oleh Faktor Cuaca
- Adanya Kemarau Panjang, Banjir Pada Saat Musim Hujan Sehingga Jadwal Tanam Tertunda dan Gagal panen
- Adanya Kenaikan Harga Pakan Ternak ( Telur dan Ayam Ras)
- Jarak Tempuh pasokan barang Komoditi dari luar Daerah
- Stok Barang penting lainnya dikota Prabumulih ikut di gunakan untuk kebutuhan masyarakat Kabupaten terdekat

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melaksanakan Pemantauan Harga ditingkat Distributor dan Pengecer Mejelang Hari Besar Keagamaan

Wakil wali Kota Prabumulih Franky Nasril, S.Kom.,MM dan Satgas Pangan melakukan sidak pasar guna mengantisipasi lonjakan kenaikan harga barang bahan pokok dan komoditi di Kota Prabumulih. Operasi sidak ini bertujuan untuk memantau ketersediaan dan kualitas barang pokok, memantau harga barang pokok, memastikan kepatuhan terhadap peraturan ketahanan pangan, menghindari penimbunan dan penyelundupan barang pokok, menjaga stabilitas harga dan ketersediaan barang pokok menjelang natal dan tahun baru.

- Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pangan Murah

Wali kota Prabumulih, H. Arlan mengatakan, operasi pasar murah digelar oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) melalui Dinas Ketahanan Pangan Kota Prabumulih, yang dilaksanakan di Desa Pangkul (Halaman Kantor Kejaksaan) Kota Prabumulih. Pada kegiatan tersebut, warga bisa membeli paket sembako dengan harga yang relatif murah dari harga pasaran. Adapun komoditi yang dijual diantaranya Gula PSM 1kg Rp. 8.000, minyak 1 liter Rp. 10.000, bawang merah  $\frac{1}{2}$  kg Rp. 17.500, bawang putih  $\frac{1}{2}$  kg Rp. 17.500, cabe  $\frac{1}{4}$  kg Rp. 7 ribu dan beras SPHP 5 kg Rp. 59.000,-. "Di pasar tradisional harga kepokmas saat ini masih terpantau stabil. Terlebih dengan digelarnya operasi pasar murah ini, bisa membantu menurunkan harga secara berangsur-angsur," ujar Sumarti.

- Operasi Pasar Gas LPG 3kg

Operasi Pasar Gas LPG 3kg pada hari ini merupakan rangkaian kegiatan terakhir yang telah dilaksanakan mulai hari Jumat 28 Maret 2025 yang dilakukan di beberapa titik antara lain : Lapangan Bola Volly Perumnas Prabu Indah, Kantor Camat Cambai, Kelurahan Payuputat, Desa Tanjung Telang, Desa Karang Bindu, Desa Karang, Desa jungai dan Tanjung Rambang. Turut hadir Disperindag dan Camat serta lurah daerah setempat.

- Mengikuti Zoom Metting TPID oleh Kemendagri Setiap Minggu

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melakukan koordinasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi; dan/ atau
2. Melakukan langkah-langkah lainnya dalam rangka penyelesaian hambatan dan permasalahan pengendalian inflasi pada tingkat kabupaten/kota
3. Membuat Jadwal Kegiatan Gerakan pangan Murah guna pengendalian Inflasi/ Perubahan kenaikan harga di dalam Kota Prabumulih

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Upaya menjaga keterjangkauan barang dan jasa di Kota Prabumulih di Pimpin langsung oleh Wali kota Prabumulih dan Wakil Wali Kota Prabumulih;
2. Gerakan Pasar Murah dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Operasi Pasar Murah dan Operasi Pasar Gas LPG 3kg oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan